

LAPORAN KEGIATAN

**Kuliah Umum *Eurasia Foundation Series 8* di Undiksha: Fisika, Etnosains,
dan Etnoteknologi
Tahun 2024**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI DAN PERIKANAN KELAUTAN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA TAHUN**

2024

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern semakin pesat, namun sering kali pengetahuan tradisional yang diwariskan oleh nenek moyang kita, seperti etnosains dan etnoteknologi, kurang mendapat perhatian. Padahal, banyak pengetahuan lokal yang telah terbukti efektif dan berkelanjutan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, terutama dalam pengelolaan alam dan sumber daya. Etnosains, yang mengacu pada pengetahuan dan praktik ilmiah tradisional yang dimiliki oleh masyarakat, dan etnoteknologi, yang menghubungkan teknologi dengan kearifan lokal, menyimpan potensi besar untuk mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern.

Webinar *Eurasia Foundation Series 8* di Undiksha: Fisika, Etnosains, dan Etnoteknologi bertujuan untuk menggali hubungan antara ilmu fisika modern, etnosains, dan etnoteknologi serta bagaimana ketiganya dapat saling melengkapi dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks, seperti perubahan iklim, krisis energi, dan keberlanjutan alam. Fisika sebagai ilmu dasar yang menjelaskan fenomena alam dapat diintegrasikan dengan pengetahuan tradisional yang kaya akan kearifan dalam penggunaan sumber daya alam secara bijaksana.

Berdasarkan paparan di atas maka diadakan “*Eurasia Foundation Series 8* di Undiksha: Fisika, Etnosains, dan Etnoteknologi” salah satunya di ikuti oleh Prodi Pendidikan biologi Jurusan Biologi dan Perikanan Kelautan tahun 2024” dipandang sangat penting untuk dilaksanakan sehingga sesuai dengan mata kuliah pada “Etnobiologi” tahun 2024.

1.2 Tujuan

1. Membuat keseragaman format dokumen kurikulum mengacu pada ketentuan lembaga melalui pelaksanaan Kuliah umum, “*Eurasia Foundation Series 8* di Undiksha: Fisika, Etnosains, dan Etnoteknologi.
2. Melengkapi dokumen kurikulum untuk masing-masing mata kuliah melalui pelaksanaanKuliah umum, “*Eurasia Foundation Series 8* di Undiksha: Fisika, Etnosains, dan Etnoteknologi.

1.3 Manfaat yang Diharapkan

Sebagai upaya untuk melengkapi dan menyempurnakan kekurangan dokumen yang tersedia pada setiap mata kuliah, sehingga diharapkan dokumen kurikulum tersebut tersedia dengan baik pada saat akreditasi maupun untuk acuan pelaksanaan perkuliahan.

BAB II

HASIL KEGIATAN

2.1 Pelaksanaan Kuliah Umum Penyempurnaan Dokumen Kurikulum

Webinar *Eurasia Foundation Series 8* di Undiksha: Fisika, Etnosains, dan Etnoteknologi dilaksanakan secara luring pada pukul 08.00. Acara dimulai dengan sambutan dari Rektor Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha), Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd., yang menggarisbawahi pentingnya sinergi antara ilmu pengetahuan modern dan pengetahuan tradisional dalam menciptakan solusi berkelanjutan untuk permasalahan global.

Setelah sambutan, acara dilanjutkan dengan pemaparan dari narasumber Prof. Dr. Eng. Yudi Darma, S.Si, akademisi Institut Teknologi Bandung (ITB) yang ahli di bidang fisika, etnosains, dan etnoteknologi. Narasumber membahas etnosains merujuk pada kajian dan penggunaan metode ilmiah yang berbasis pada pengetahuan tradisional dan budaya suatu kelompok etnis atau masyarakat tertentu. Etnosains menggabungkan unsur-unsur kearifan lokal, kepercayaan, dan praktik tradisional dengan pendekatan ilmiah modern.

Acara ini juga mencakup sesi diskusi dan tanya jawab, di mana peserta dapat mengajukan pertanyaan dan berbagi pandangan mengenai aplikasi praktis dari konsep-konsep yang dibahas. Diskusi ini bertujuan untuk menggali potensi kolaborasi antara ilmu pengetahuan modern dan pengetahuan lokal dalam berbagai bidang, seperti pengelolaan energi terbarukan dan konservasi alam.

2.2. Peserta Kegiatan

Kuliah umum ini diikuti oleh sekitar 300 peserta, yang terdiri dari mahasiswa dari berbagai fakultas, dosen, peneliti, dan praktisi yang tertarik dengan topik hubungan antara fisika, etnosains, dan etnoteknologi. Peserta berasal dari berbagai disiplin ilmu, terutama yang berkaitan dengan sains, teknologi, pendidikan, dan budaya.

Para peserta terlibat aktif dalam mengikuti sesi materi, berdiskusi, dan berbagi pengalaman mengenai penerapan ilmu pengetahuan tradisional dan modern dalam kehidupan sehari-hari. Dengan partisipasi ini, diharapkan peserta dapat memahami pentingnya kolaborasi antara ilmu fisika dan pengetahuan lokal untuk menciptakan solusi yang berkelanjutan, serta meningkatkan apresiasi terhadap peran kearifan lokal dalam pembangunan ilmu pengetahuan.

BAB III

PENUTUP

Kuliah umum ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang sinergitas Fisika, Etnosains, dan Etnoteknologi. Inti yang disampaikan oleh narasumber bahwa dengan memahami keterkaitan antara fisika, budaya, dan teknologi, menurut Prof. Yudi Darma, kita dapat membentuk masyarakat yang lebih berdaya, berkelanjutan, dan menghargai keanekaragaman budaya serta kontribusi setiap elemen dalam pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi. Etnoteknologi melibatkan penelitian terhadap berbagai teknologi tradisional yang telah diwariskan dari generasi ke generasi dalam suatu komunitas. Tujuannya adalah untuk memahami bagaimana teknologi tersebut dibuat, digunakan, dan diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari oleh kelompok tertentu.

Singaraja, 02 Mei 2024

Koordinator kegiatan.

DOKUMENTASI KEGIATAN

